

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris sehingga memiliki potensi besar dalam memajukan pembangunan ekonomi nasional. Agribisnis merupakan usaha yang berbasis pada pertanian yang meliputi kegiatan produksi dan peralatan, pengolahan pertanian, pemasaran, fasilitas dan pengembangan (Syafuruddin & Darwis, 2021). Agribisnis bagian dari agroindustri dapat digambarkan sebagai kegiatan industri yang menggunakan produk pertanian sebagai bahan baku dan merancang serta menyediakan peralatan dan layanan untuk kegiatan tersebut (Julianti & Pratama, 2024). Strategi pengembangan di Indonesia khususnya di sektor pertanian dengan cara industrialisasi berbasis pertanian atau agroindustri (Asnidar & Asrida, 2017). Perkembangan agroindustri di Indonesia adalah sebuah keharusan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat industri yang berbasis di sektor pertanian/agroindustri sangat bermanfaat bagi masyarakat di daerah pedesaan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) februari 2023 menunjukkan jumlah pekerja menurut lapangan pekerjaan utama didominasi oleh sektor pertanian yang dibuktikan dengan jumlah penduduk perkotaan sebanyak 2.262.447 jiwa dan jumlah penduduk pedesaan sebanyak 6.510.848 jiwa. Sebanyak 8.773.295 orang bekerja di sektor pertanian (Badan Pusat Statistik Indonesia, 2023). Pembangunan ekonomi masyarakat disektor pertanian amat diperlukan agar minat dan perhatian terhadap pengembangan agroindustri dan industri kecil di pedesaan secara umum dapat terus meningkat.

Perubahan zaman seperti saat ini yang serba cepat dan instan, masyarakat lebih senang mengkonsumsi makanan yang bersifat praktis, ekonomis, dan penyajiannya mudah. Kebutuhan dan permintaan akan makanan yang praktis dan ekonomis semakin tinggi. Produk makanan yang bersifat praktis dan ekonomis salah satunya adalah roti.

Roti adalah makanan sumber karbohidrat yang dinilai sangat praktis untuk kehidupan masa kini yang serba cepat dan praktis. Masyarakat sebagian besar mengkonsumsi roti sebagai sarapan pagi demikian juga sebagai makan malam. Berbagai rasa, bentuk unik tanpa mengurangi kandungan nutrisinya yang terdapat di dalamnya menjadikan roti sebagai faktor alasan utama dalam menu sehari-hari (Arwini, 2021). Konsumsi roti di Indonesia terus bertambah ditandai dengan kenaikan permintaan impor untuk gandum sebagai bahan baku utama untuk produk roti terus meningkat (SUNARDI, 2023). Pada dasarnya penjualan roti Indonesia pada tahun 2021 menjadi yang tertinggi di Asia Tenggara, mencapai USD 18,7 miliar atau Rp 2,6 triliun (Halidi, 2021). Perubahan pola hidup masyarakat dapat mempengaruhi pola konsumsi masyarakat pada produk makanan yang praktis dan ekonomis. Perubahan tersebut menjadikan salah satu peluang bagi industri makanan untuk masuk dalam bisnis dan perkembangan industri roti. Pertumbuhan periode (CAGR) dari 2010 hingga 2014, bisnis roti dan kue Indonesia naik 14%. Proyeksi pertumbuhan GACR periode 2014 - 2020 untuk bisnis roti dan kue adalah 10%. (Hidayat & Rahmawati, 2017).

UMKM Kenzo Bakery merupakan salah satu usaha home industri yang memproduksi pengolahan makanan berupa roti. UMKM Kenzo Bakery berlokasi Dsn. Delima Desa. Kemiri RT 02 RW 03, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. UMKM Kenzo Bakery berdiri sejak 2 Februari tahun 2020 sampai saat ini terhitung 5 tahun usaha Kenzo Bakery ini telah berjalan. Pemilik dari UMKM Kenzo Bakery yaitu bapak Imam Ma'ruf, usaha ini memiliki tenaga kerja sebanyak 15 orang dalam kegiatan produksi. UMKM Kenzo Bakery memproduksi 3 macam varian roti yang terdiri dari roti sisir, roti 3 rasa, roti bulat mini. Produksi dari 3 macam varian dalam satu hari (1) dapat memproduksi 1.800 pcs roti yang terdiri dari, Roti Sisir sebanyak 500 pcs, Roti 3 rasa Sebanyak 300 pcs dan Roti Bulat Mini sebanyak 1000 pcs. Produksi per satu minggu kegiatan produksi sebanyak 6 kali hari senin sampai sabtu, dalam satu bulan total 24 kali produksi. Harga jual dari 3 macam roti yang diproduksi UMKM Kenzo Bakery yaitu, Roti Sisir Rp.4.000/pcs, Roti 3 rasa Rp.4.000/pcs dan Roti Bulat Mini Rp.2.000/pcs.

UMKM Kenzo Bakery memiliki potensi usaha dalam daya saing pengolahan makanan khususnya pada makanan praktis dan ekonomis yaitu roti. Daya saing yang dimiliki oleh UMKM Kenzo Bakery dapat disesuaikan dengan hasil observasi dan wawancara peneliti kepada pemilik UMKM Kenzo Bakery yang dimana masih terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi meliputi banyaknya muncul produk sejenis yang lebih inovatif dan aktif dalam melakukan demo produk dan kegiatan pemasaran diberbagai daerah. Kesulitan lain yang dihadapi UMKM Kenzo Bakery adalah kurangnya dalam melakukan kegiatan demo produk/promosi dan pemasaran, UMKM Kenzo Bakery melakukan kegiatan promosi dan pemasaran hanya dengan dari mulut ke mulut dan melakukan pendistribusian produk hanya dengan kerja sama/menitipkan produk di toko toko terdekat tanpa melakukan promosi dan pemasaran menggunakan media lain. Produk yang diketahui konsumen dari UMKM Kenzo Bakery hanya di wilayah Kabupaten Jember dan minimnya masyarakat di luar Kabupaten Jember, masalah lain pada pembukuan keuangan masih menggunakan tulis tangan atau aplikasi yang mudah dan terbatas, menyebabkan data keuangan yang dihasilkan kurang begitu akurat dan kurang detail. UMKM Kenzo Bakery juga belum memiliki perizinan seperti Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP). UMKM Kenzo Bakery juga berupaya dalam melakukan pengembangan pada kegiatan produksi, pemasaran dan kegiatan operasional dalam memproduksi Roti Sisir, Roti 3 rasa dan Roti Bulat Mini pada UMKM Kenzo Bakery.

Berdasarkan permasalahan diatas terdiri dari beberapa aspek yang harus dibenahi dan diperbaiki untuk pengembangan UMKM Kenzo Bakery dan untuk meningkatkan daya saing produk dari UMKM Kenzo Bakery. Pada setiap aktivitas bisnis atau usaha sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Hal tersebut yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan usaha UMKM Kenzo Bakery menggunakan pendekatan *Decision Support System (DSS)*. Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem berbasis komputer interaktif membantu dalam pengambilan keputusan dalam menggunakan model dan data untuk menyelesaikan masalah yang tidak terstruktur (Basuki, 2016). Pendekatan *Decision Support System (DSS)* juga menjadi pilihan dalam mengatasi

permasalahan yang dihadapi mencakup beberapa aspek terdiri dari aspek produksi, pemasaran, hukum, manajemen dan sumber daya manusia, lingkungan dan keuangan. Maka dari itu peneliti ingin mengambil skripsi yang berjudul “Pengembangan Usaha Kenzo Bakery Menggunakan Metode Pendekatan *Decision Support System* (DSS) Di Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan dari UMKM Kenzo Bakery berdasarkan dari aspek hukum, aspek manajemen dan SDM, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek lingkungan dan keuangan?
2. Bagaimana pengembangan serta strategi perbaikan yang dapat dilakukan usaha dari UMKM Kenzo Bakery berdasarkan hasil analisis software *Decision Support System* (DSS) v.2.0?

1.3 Tujuan

1. Bertujuan untuk menganalisis pengembangan usaha UMKM Kenzo Bakery berdasarkan dari aspek hukum, aspek manajemen dan SDM, aspek pemasaran, aspek produksi, aspek lingkungan dan keuangan.
2. Bertujuan untuk menganalisis pengembangan serta perbaikan yang dapat dilakukan usaha dari UMKM Kenzo Bakery berdasarkan hasil analisis software *Decision Support System* (DSS) v.2.0.

1.4 Manfaat

Pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan pengalaman secara langsung dalam menganalisis suatu masalah yang terjadi pada suatu usaha dalam upaya pengembangan usaha berdasarkan analisi software *Decision Support System* (DSS) v.2.0.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini bisa bermanfaat sebagai rujukan bagi penelitian berikutnya dan sebagai acuan yang dapat dikembangkan semakin baik lagi bersamaan dengan perkembangan zaman.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bagi perusahaan dapat berguna sebagai pedoman untuk bahan analisis perbaikan dan pengembangan UMKM Kenzo Bakery menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam memutuskan strategi perbaikan dan pengembangan.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan selanjutnya. Khususnya pada pengembangan usaha melalui software *Decision Support System (DSS)* v.2.0.